

Pengaruh Model Pembelajaran SEM Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok: Kajian Literatur

Indra Kharisman

**Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri
Semarang, Indonesia¹**

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, *Sport Education Model* (SEM) semakin populer digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang bermakna dan meningkatkan keterlibatan siswa. Model ini menempatkan siswa sebagai peserta aktif dengan berbagai peran seperti pemain, wasit, pelatih, dan manajer, sehingga mendorong keterlibatan emosional, sosial, dan kognitif selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan *Sport Education Model* terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Metode penelitian menggunakan *Systematic Literature Review* dengan mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) serta pendekatan pencarian data berdasarkan kerangka PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*). Pencarian artikel dilakukan melalui basis data internasional Scopus dengan menggunakan kata kunci "Sport Education Model", "Sport Education", "Student Engagement", "Learning Engagement", "Student Participation", dan "Student Involvement". Dari hasil pencarian, teridentifikasi 1.549 artikel, dan setelah proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 12 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SEM secara konsisten berpengaruh positif terhadap keterlibatan siswa, meningkatkan motivasi intrinsik, kepuasan kebutuhan psikologis dasar (autonomi, kompetensi, dan keterhubungan), serta partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, SEM turut memperkuat interaksi sosial, rasa memiliki terhadap kelompok, dan sikap sportivitas siswa. Kesimpulannya, *Sport Education Model* merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pendidikan jasmani, sekaligus menumbuhkan motivasi, tanggung jawab, dan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, serta bermakna.

Kata Kunci: Sport Education Model ; PJOK ; Partisipasi Siswa

Kontribusi Penulis: a - Desain Studi; b - Pengumpulan Data; c - Analisis Statistik; d - Penyiapan Naskah; e - Pengumpulan Dana

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk bagian yang tak dapat dipisahkan dari kurikulum pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan aspek fisik, psikomotor, kognitif, dan afektif peserta didik (Abadi et al., 2024; Wright et al., 2020). Melalui pembelajaran jasmani, siswa tidak hanya diajarkan dalam mengembangkan keterampilan gerak, tetapi juga nilai-nilai sportivitas, kerja sama, tanggung jawab, dan partisipasi aktif dalam aktivitas fisik (Nurkadri et al., 2025; Rahman et al., 2024). Selain itu, masa kanak-kanak dan remaja merupakan fase yang sangat

penting dalam membentuk kebiasaan hidup aktif dengan tingkat aktivitas fisik sedang, yang akan berlanjut hingga dewasa (Atmaja et al., 2025). Bagi remaja, salah satu wadah alami untuk meningkatkan aktivitas fisik adalah melalui pembelajaran pendidikan jasmani (Ługowska et al., 2023; Tendinha et al., 2021).

Namun, dalam pada saat pelaksanaannya, proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sering kali masih bersifat tradisional dan berpusat pada guru, sehingga membuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran cenderung pasif dan rendahnya antusiasme siswa (Clara, 2022; Dewi et al., 2024). Siswa sering menjadi peserta pasif yang hanya mengikuti instruksi tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran maupun pengambilan keputusan dalam kelas (Luo, 2024). Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Quarmby et al., (2024) yang menunjukkan murid menganggap pelajaran tradisional sebagai berpusat pada guru, membosankan, dan tidak banyak bergerak, yang menyebabkan keterlibatan siswa yang rendah. Keterlibatan siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani (Phuong, 2023; Tendinha et al., 2021).

Siswa yang terlibat secara aktif akan menunjukkan sikap antusiasme, motivasi tinggi, serta partisipasi yang berkelanjutan dalam kegiatan belajar (Guo et al., 2023; Nelson, 2024). Sebaliknya, rendahnya keterlibatan siswa dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar, kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai olahraga, serta menurunnya minat terhadap aktivitas fisik di masa depan (Cuevas et al., 2016; Kurnaz et al., 2024). Dengan demikian diperlukan metode pendekatan pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai model dalam pengembangan kurikulum maupun model pembelajaran (Harefa & Harefa, 2023). Modul ajar menjadi salah satu aspek pedagogis yang penting bagi guru, karena berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di kelas, serta memastikan kegiatan mengajar tetap berfokus pada indikator pencapaian pembelajaran yang telah ditetapkan (Hidayat et al., 2025).

Salah satu ciri utama modul ajar adalah memiliki daya tarik, makna, dan tantangan, yang diharapkan dapat membangkitkan minat belajar serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Mea, 2024; Muti et al., 2025). Karakteristik pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di tingkat sekolah memiliki permasalahan tersendiri, mengingat peranannya yang tidak hanya terbatas pada pengembangan fisik, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa (Yanık & Balcı, 2024). Siswa sekolah cenderung memiliki rentang perhatian yang singkat dan dapat dengan cepat kehilangan minat jika lingkungan belajar tidak menarik atau tidak relevan dengan kehidupan mereka Bernal et al., (2024).

Sport Education Model merupakan model pembelajaran yang pertama kali dirancang untuk menyampaikan materi olahraga dalam pendidikan jasmani Evangelio et al., (2018). Menurut Siedentop, (1998), model ini memiliki enam karakteristik utama, yaitu: seasons, affiliation, formal competition, culminating events, record keeping, dan festivity. Model SEM dinilai mampu

memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pendekatan pendidikan jasmani tradisional karena berfokus pada pengembangan keterampilan yang dapat ditransfer, kompetensi sosial, dan pengetahuan yang aplikatif (Schiff & Supriady, 2023; Zhang et al., 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sport Education Model lebih efektif dibandingkan model tradisional atau model pembelajaran langsung dalam berbagai aspek seperti sikap siswa, motivasi, dan determinasi diri terhadap PJOK (Firmansyah et al., 2024; Tendinha et al., 2021).

Berdasarkan teori self-determination, partisipasi intrinsik dapat ditingkatkan melalui pemenuhan kebutuhan akan kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial (Lopez, 2025). Komponen-komponen dalam sport education model berkaitan erat dengan konsep tersebut, yang menjelaskan bahwa penerapan SEM dapat meningkatkan motivasi siswa dibandingkan model pendekatan pembelajaran tradisional (Widiyatmoko et al., 2025). Selain itu, penggunaan peran dinamis selama pembelajaran juga dipandang sebagai aspek yang memiliki hubungan erat dengan peningkatan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran (Puente-Maxera et al., 2018). Sebaliknya, beberapa penelitian menyatakan bahwa fokus SEM pada kompetisi formal dapat berdampak negatif terhadap motivasi siswa (Wallhead & Ntoumanis, 2004).

Salah satu tujuan utama PJOK adalah meningkatkan tingkat aktivitas fisik dan keterlibatan siswa untuk beraktivitas fisik baik di dalam maupun di luar sekolah (Ade Restu Maulana et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian dengan pendekatan kajian literatur yang menelaah secara sistematis bagaimana pengaruh Sport Education Model terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yang bertujuan untuk menggali dan menganalisis informasi dari berbagai penelitian sebelumnya. Data yang digunakan dalam artikel tinjauan ini bersumber dari data sekunder yang relevan dengan topik penelitian serta diperoleh dari publikasi yang masih terbaru, yaitu dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi dan keterbaruan informasi agar sesuai dengan fokus penelitian yang sedang dikaji.

Strategi dalam pencarian artikel dalam penelitian ini menggunakan kata kunci meliputi "Sport Education Model", "Sport Education", "Student engagement", "Learning engagement", "Student participation", dan "Student involvement". Kombinasi Boolean seperti ("Sport Education Model" OR "Sport Education") AND ("Student engagement" OR "learning engagement" OR "student participation" OR "student involvement") digunakan untuk memperluas hasil pencarian dan memastikan ketercakupan literatur yang relevan.

Pencarian literatur topik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti panduan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) (Page et al., 2021). PRISMA berfungsi sebagai kerangka pelaporan yang membantu meminimalkan kekeliruan mendasar dalam proses tinjauan

sistematis maupun meta-analisis (Haddaway et al., 2022). Prosedur pemilihan artikel mengikuti tahapan PRISMA, yaitu: (1) merumuskan topik dan kriteria inklusi- eksklusi, (2) menetapkan sumber data, (3) mengidentifikasi literatur yang relevan, (4) menyaring dan mengumpulkan artikel, serta (5) melakukan analisis terhadap artikel yang terpilih.

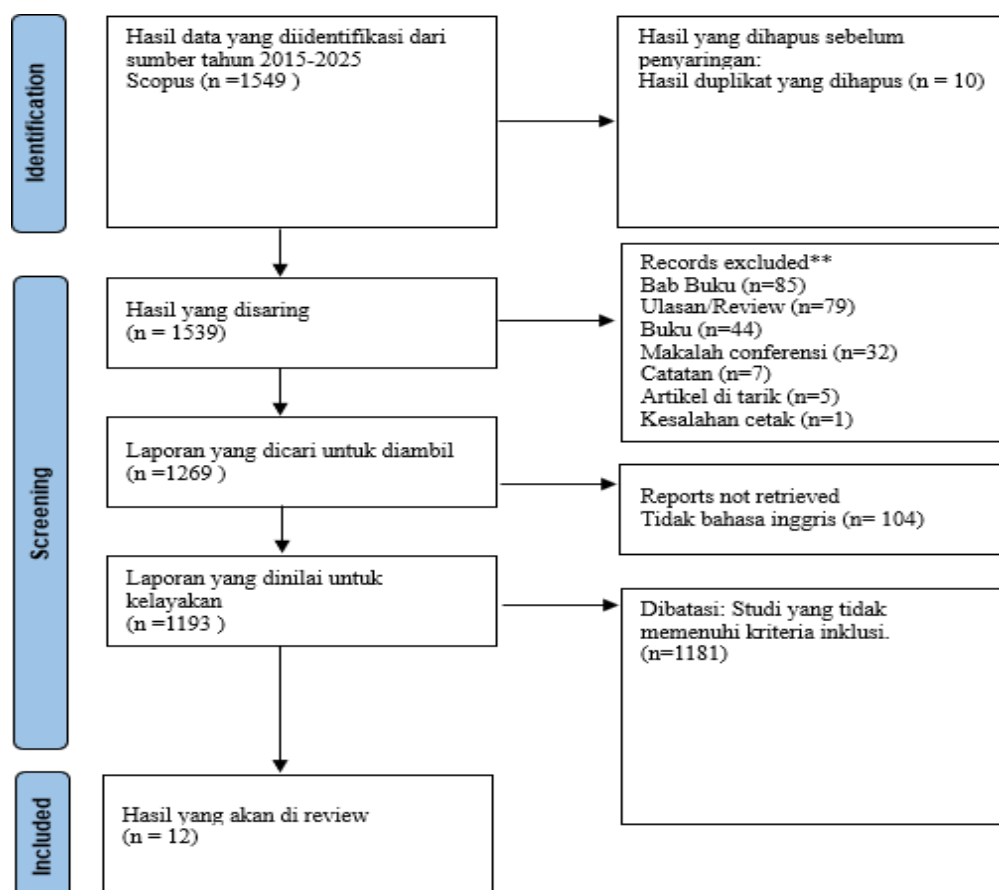
Seleksi kriteria

Penelitian ini merumuskan pertanyaan penelitian, kata kunci, dan strategi pencarian dengan menggunakan format PICO (Population, Intervention, Comparison, and Outcomes). Pendekatan PICO membantu peneliti menyusun fokus penelitian dan menetapkan kata kunci yang tepat untuk proses penelusuran jurnal. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mengelompokkan temuan setiap studi, yang selanjutnya disajikan dalam Tabel 1. Prosedur analisis ini bertujuan untuk menelaah bagaimana penerapan Sport Education Model berpengaruh terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Tabel 1 . Kata Kunci pencarian artikel

PICO	Keterangan
Population	"Students" OR "Physical education students" OR "Secondary school students" OR "High school students"
Intervention	"Sport Education Model" OR "Sport Education" OR "Pedagogical model"
Comparison	"Traditional teaching model" OR "Direct instruction" OR "Conventional learning" (atau tidak digunakan jika fokus penelitian tidak membandingkan)
Outcome	"Student engagement" OR "Learning engagement" OR "Student participation" OR "Motivation" OR "Learning involvement"

Hasil Awalnya perncarian berjumlah 1549 artikel diidentifikasi melalui pencarian database scopus Setelah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, tersisa 12 artikel. Sebagian besar artikel dibuang karena artikel tersebut tidak membahas topik pengaruh penerapan *Sport Education Model* terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Semua artikel diringkas dari sumbernya dan dianalisis melalui perangkat lunak Mendeley untuk menghapus duplikat. Lebih jelasnya ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur pencarian sumber artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil analisis artikel yang memenuhi kriteria

Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Judul	Negara	Sumber	Metode	Temuan
(Hoyo-Guillot et al., 2025)	Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan nilai penting pendidikan jasmani dalam menumbuhkan perilaku prososial dan motivasi akademik melalui pendekatan aktif yang bersumber dari <i>Sport Education Model</i> sebagai perbandingan dengan metode pembelajaran tradisional.	Effects Of Sport Education Model And Physical Fitness On Motivation And Prosociality For A Healthy Approach In Secondary Students Using An Experimental Design	Spanyol	Sport (Q1)	Experiment study	Sport Education Model berdampak positif pada prososialitas siswa, meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran melalui keterlibatan aktif. Sebaliknya, metodologi tradisional menunjukkan penurunan nilai-nilai prososial, menyoroti efektivitas SEM dalam mendorong partisipasi siswa.
(Dese & Wibowo, 2025)	Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas manajemen olahraga berbasis <i>Sport Education Model</i> sebagai pendekatan inovatif dalam pendidikan jasmani di sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa, aktivitas fisik, dan keterampilan motorik.	Enhancing Motivation, Physical Activity, And Motor Skills Through A Sport Management Program Based On The Sport Education Model	Indonesia	Retos (Q3)	Experiment study	Sport Education Model memiliki potensi sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta kemampuan fisik mereka.
(Albaloul et al., 2024)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan SEM pada siswa amerika dan kuwait dalam meningkatkan partisipasi dalam pemebelajran PJOK	Comparing The Impact Of The Sport Education Model On Student Motivation In Kuwaiti And American Students	Amerika	Frontiers in Psychology (Q1)	Quasi-Experimental Study	Penerapan Sport Education Model terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa Kuwait dalam pendidikan jasmani. Efek motivasional dari SEM ini juga secara konsisten teramati baik pada siswa Kuwait maupun siswa Amerika.

(Abellán Segovia, 2024)	&	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendekatan pedagogis dalam penerapan Sport Education Model pada	Learning To Teach Through The Sport Education Model In	Spanyol	Retos (Q3)	Experiment study	Sport memfasilitasi peningkatan tingkat partisipasi dengan menekankan elemen-elemen penting seperti kerja tim,	Education	Model
-------------------------	---	---	--	---------	------------	------------------	--	-----------	-------

	kurikulum di sekolah luar biasa (SLB).	Special Schools: From Theory To Practice				pembelajaran berbasis permainan, dan pengajaran yang berpusat pada siswa, yang mempromosikan partisipasi yang adil dan inklusif, sehingga melibatkan semua siswa secara efektif dalam kegiatan pendidikan jasmani.
(Llanos Muñoz et al., 2022)	menganalisis dampak penerapan satu unit pembelajaran (<i>unit didáctica</i> / UD) dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani (PJOK) dengan permainan <i>Ultimate Frisbee</i> melalui penerapan	Can The Sport Education Model Promote Gender Equality, Motivational Processes An d Student Engagement In Physical Education?	Spanyol	Retos (Q3)	Quasi- Experimenta l Study	Model Pendidikan Olahraga (SEM) meningkatkan keterlibatan siswa dengan mempromosikan otonomi, kerja tim, dan partisipasi aktif. Ini menumbuhkan motivasi intrinsik dan keterlibatan emosional, menciptakan lingkungan inklusif yang mendorong semua siswa, terutama anak perempuan, untuk meningkatkan keterampilan mereka dan mengubah persepsi Pendidikan Jasmani
(Méndez-Giménez et	Penelitian mengenai pengaruh <i>Sport Education Model</i> (SEM)	Effects Of The Sport Education Model On	Spain	European Physical	Quasi- Experimental	Model Pendidikan Olahraga (SEM) secara signifikan meningkatkan

al., 2022)	dalam aspek motivasional telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang konsisten. Namun, masih sedikit studi yang secara bersamaan meneliti pengaruh SEM terhadap dimensi motivasional, emosional, dan kesejahteraan pada remaja	Adolescents' Motivational, Emotional, And Well-Being Dimension s During A School Year	Education Review(Q1)	Study	motivasi remaja, keterlibatan emosional, dan kesejahteraan secara keseluruhan selama tahun ajaran, mendorong keterlibatan siswa yang lebih besar dalam pembelajaran melalui pengalaman pendidikan jasmani yang terstruktur, kolaboratif, dan menyenangkan.
------------	--	---	----------------------	-------	--

(Franco et al., 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intervensi pembelajaran berbasis SEM terhadap kebutuhan psikologis dasar (<i>basic psychological needs</i>), motivasi intrinsik, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.	Effects Of A Sport Education Model- Based Teaching Intervention On Students' Behavioral And Motivational Outcomes Within The Physical Education Setting In The Covid-19 Scenario	Spain	Sustainability (Q1)	Quasi-Experimental Study	Penerapan SEM dapat meningkatkan motivasi siswa, terutama dalam hal otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
(Gil-Arias et al., 2021)	tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hasil motivasi anak laki-laki dan perempuan sekolah dasar saat mereka berpartisipasi dalam unit permainan invasi melalui dua model pedagogis: unit hibrida TGfU/SEM atau unit instruksi langsung	Effect Of A Hybrid Teaching Games For Understanding/Sport Education Unit On Elementary Students' Self-Determined Motivation In Physical Education	Spain	European Physical Education Review(Q1)	Quasi-Experimental Study	Meskipun terdapat stereotip sosial terkait aktivitas fisik, penggunaan unit TGfU/SEM oleh guru mendorong lingkungan belajar yang mendukung otonomi, inklusif, dan adil di mana semua siswa, terlepas dari jenis kelamin dan/atau fokus konten unit, memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterlibatan, kesenangan, dan interaksi sosial mereka dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
(Luna et al., 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi berbasis model Sport Education dibandingkan dengan intervensi berbasis model pembelajaran tradisional Direct Instruction pada anak-anak.	Subjective Well-Being And Psychosocial Adjustment: Examining The Effects Of An Intervention Based On The Sport Education Model On Children	Spain	Sustainability (Q1)	Quasi-Experimental Study	Penerapan SEM secara signifikan meningkatkan kesejahteraan subjektif anak-anak dan penyesuaian psikososial, menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode Instruksi Langsung tradisional selama intervensi 18 sesi.

(Burgueño et al., 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan model	Influence Of Sport Spain Education On High School Students'	Retos (Q3)	Quasi-Experimenta l Study	Model Sport Education (SEM) merupakan model pedagogis yang mendorong respon motivasional
-------------------------	--	---	------------	---------------------------	--

	Education terhadap motivasi siswa sekolah menengah, dengan mempertimbangkan pengaruh faktor jenis kelamin	Motivational Response: A Gender Perspective						yang optimal pada siswa sekolah menengah dalam hal determinasi diri, pencapaian motivasi, dan motivasi sosial dalam proses pembelajaran dan pengajaran olahraga di kelas Pendidikan Jasmani.
(Burgueño et al., 2017)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh intervensi berbasis Sport Education Model (SEM) dibandingkan dengan Traditional Teaching Model (TTM) terhadap regulasi motivasi pada siswa sekolah menengah dalam pelajaran Pendidikan Jasmani.	Sport Education Versus Traditional Teaching: Influence On Motivational Regulation In High School Students	Spain	Cuadernos de Psicología del Deporte (Q3)	Quasi-Experimental Study		Sport Education Model merupakan model pembelajaran olahraga yang mendorong pengembangan regulasi motivasi yang lebih bersifat otonom (motivasi intrinsik dan regulasi teridentifikasi) dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Model ini juga berpotensi menumbuhkan minat siswa untuk berpartisipasi secara rutin dalam aktivitas olahraga di waktu luang.	
(Gil-Arias et al., 2017)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh unit hibrida TGfU/SEM, dibandingkan dengan instruksi langsung, terhadap persepsi siswa tentang berbagai aspek motivasi mereka untuk terlibat dalam pendidikan jasmani (motivasi otonom, kebutuhan psikologis dasar, kenikmatan, dan niat untuk aktif secara fisik)	Impact Of A Hybrid Tgfu-Sport Education Unit On Student Motivation In Physical Education	Spain	PLOS ONE (Q1)	Experimental Study		SEM memungkinkan untuk merancang berbagai situasi pembelajaran yang menumbuhkan rasa kebersamaan, kepemimpinan, dan kepercayaan diri, sekaligus menyesuaikan tugas pembelajaran dengan karakteristik siswa.	

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai penelitian sebelumnya yang memenuhi kriteria, penerapan Sport Education Model terbukti menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK. Model pembelajaran ini menekankan pengalaman belajar yang bermakna, kolaboratif, dan berorientasi pada tanggung jawab siswa, sehingga mampu menciptakan keterlibatan aktif baik secara fisik, sosial, maupun emosional (Putra et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Hoyo-Guillot, Fernández, and Ruíz- Montero (2025) menunjukkan bahwa penerapan SEM mampu meningkatkan partisipasi siswa secara akademik dan sosial dibandingkan dengan model pendekatan pembelajaran tradisional. Peningkatan tersebut terjadi karena SEM memberikan ruang bagi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, seperti mengambil keputusan, bekerja dalam tim, dan berpartisipasi dalam kompetisi yang sehat.

Sementara itu, penelitian Dese & Wibowo, (2025) menunjukkan bahwa penerapan SEM yang dipadukan dengan manajemen olahraga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan PJOK, baik dalam bentuk keterlibatan fisik maupun peran nonfisik seperti menjadi wasit, pelatih, atau pengelola tim. Hasil yang sejalan juga ditemukan oleh Albaloul et al., (2024) yang membandingkan penerapan SEM pada siswa Kuwait dan Amerika Serikat. Studi tersebut menunjukkan bahwa model SEM dapat meningkatkan partisipasi siswa di kedua konteks budaya, yang berarti prinsip-prinsip dasar SEM seperti otonomi, kompetensi, dan kerja sama sosial bersifat universal dalam mendorong keterlibatan siswa. Lebih jauh lagi, penelitian oleh (Abellán & Segovia, 2024) menegaskan bahwa SEM dapat diterapkan secara efektif di sekolah luar biasa (SLB). Dalam hal ini, pendekatan SEM dapat menciptakan suasana belajar yang inklusif, di mana siswa dengan berbagai kemampuan tetap dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PJOK sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Aspek kesetaraan gender dalam partisipasi pembelajaran PJOK juga ditekankan oleh (Llanos

Muñoz et al., 2022), yang menemukan bahwa penerapan SEM dalam permainan *Ultimate Frisbee* berhasil meningkatkan keterlibatan siswa perempuan dalam aktivitas olahraga serta mengurangi dominasi partisipasi siswa laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SEM tidak hanya meningkatkan partisipasi secara umum, tetapi juga mampu menciptakan ruang partisipasi yang lebih adil dalam pembelajaran PJOK. Senada dengan itu, Burgueño et al., (2019) menyatakan bahwa partisipasi aktif siswa selama penerapan SEM berdampak positif terhadap kebiasaan beraktivitas fisik di luar jam pelajaran sekolah, yang berarti SEM memiliki kontribusi jangka panjang terhadap gaya hidup aktif siswa.

Selain aspek partisipasi fisik, penelitian Méndez-Giménez et al. (2022) menyoroti bahwa penerapan SEM selama satu tahun ajaran mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan sosial siswa terhadap pembelajaran PJOK. Siswa merasa lebih terhubung, termotivasi, dan menikmati proses belajar karena mereka memiliki peran nyata dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Luna et al. (2020) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran SEM dapat meningkatkan kesejahteraan psikososial siswa melalui peningkatan

partisipasi dalam aktivitas kolaboratif dalam lingkungan pembelajaran PJOK.

Dalam aspek model pembelajaran daring saat pandemi COVID-19, (Franco et al., 2021) menunjukkan bahwa SEM tetap dapat menjaga partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK meskipun dilakukan secara virtual. Hal ini karena SEM menekankan pada kebutuhan dasar psikologis siswa seperti otonomi dan keterhubungan sosial yang tetap dapat difasilitasi melalui peran dan tanggung jawab kelompok. Selain itu, penelitian Gil-Arias et al. 2017, 2021) menemukan bahwa kombinasi antara SEM dan model *Teaching Games for Understanding (TGfU)* mampu memperkuat partisipasi siswa melalui pembelajaran yang lebih menyenangkan, berbasis pemahaman permainan, dan mendorong kerja sama tim.

Dapat disimpulkan dari berbagai temuan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa sport education model mampu untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK melalui pendekatan yang menekankan pengalaman belajar autentik, keterlibatan aktif, dan kerja sama sosial. Namun demikian, setiap penelitian menunjukkan fokus yang berbeda: studi di Eropa umumnya menyoroti peningkatan partisipasi sosial dan emosional, sedangkan penelitian di Asia, khususnya di Indonesia, lebih menekankan pada peningkatan partisipasi fisik dan keterampilan motorik pada peserta didik.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih jauh bagaimana SEM dapat diintegrasikan dengan model pembelajaran lain, seperti *Cooperative Learning* atau *Inquiry-Based Learning*, untuk memperkuat partisipasi siswa secara holistik dalam pembelajaran PJOK. Selain itu, penelitian dengan pendekatan longitudinal diperlukan untuk menilai dampak jangka panjang penerepan SEM terhadap partisipasi berkelanjutan dan kebiasaan aktivitas fisik siswa di luar lingkungan sekolah. Dengan demikian, Sport Education Model dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai pendekatan pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga relevan dengan tujuan pendidikan jasmani yang berorientasi pada pembentukan karakter dan gaya hidup aktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Sport Education Model merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran (PJOK). Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk terlibat aktif, baik secara fisik, sosial, maupun emosional, melalui pengalaman belajar yang kolaboratif, bermakna, dan berorientasi pada tanggung jawab individu serta kelompok. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar SEM dikombinasikan dengan model pembelajaran lain seperti *Cooperative Learning* atau *Inquiry-Based Learning* guna memperkuat partisipasi siswa secara holistik. Selain itu, diperlukan penelitian longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang penerapan SEM terhadap partisipasi berkelanjutan, motivasi, dan perilaku aktif siswa dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani yang modern dan adaptif.

REFERENCES

1. Abadi, A. K., Dewi, I. S., Islam, S., Pratama, O. P. A., Kristiono, A. A., & Wijaya, M. B. (2024). Interactive learning media development in Purwokerto city: cognitive aspects of school basketball. *Retos*, 58, 891-902. <https://doi.org/10.47197/retos.v58.106613>
2. Abellán, J., & Segovia, Y. (2024). Learning to teach through the Sport Education model in special schools: from theory to practice. *Retos*, 59, 138-145. <https://doi.org/10.47197/retos.v59.106909>
3. Ade Restu Maulana, Desty Subroto, Muhamad Saeza, Nadya Rahayu, Ahmad Hujaimi, & Reva Anwar Marsela. (2025). Penerapan Permainan Kecil Benteng-Bentengan Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Di Smk Harapan Bangsa Kota Serang. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(2), 01-09. <https://doi.org/10.69714/ch766h98>
4. Albaloul, O., Kulinna, P. H., & van der Mars, H. (2024). Comparing the impact of the Sport Education model on student motivation in Kuwaiti and American students. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1334066>
5. Atmaja, A. R. D., Hidayat, R., Rokhman, S., Islam, S., Muti, G. G., & Haekase, B. M. (2025). Factors influencing obesity among adolescents in urban and rural areas of Mamuju Regency. *Retos: Nuevas Tendencias En Educación Física, Deporte y Recreación*, 68, 234-248. <https://doi.org/10.47197/retos.v68.112343>
6. Bernal, C. M. M., Lhuisset, L., Bru, N., Fabre, N., & Bois, J. (2024). Do physical activity, sedentary time, motor skills and aerobic fitness predict primary school children's attention? Use of a data mining strategy. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 22(8), 1951-1968. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2023.2239841>
7. Burgueño, R., Cueto-Martín, B., Morales-Ortiz, E., & Medina-Casabón, J. (2019). Influence of sport education on high school students' motivational response: A gender perspective. *Retos*, 40(9), 546-555. <https://doi.org/10.47197/RETOS.V37I37.70880>
8. Burgueño, R., Medina-Casabón, J., Morales-Ortiz, E., Cueto-Martín, B., & Sánchez-Gallardo, I. (2017). Sport Education Versus Traditional Teaching: Influence on motivational regulation in High School students. *Cuadernos de Psicología Del Deporte*, 17(2), 87-98.
9. Clara, T. W. K. (2022). Learners and Learning in Physical Education: Games-Centred Approaches and Nonlinear Pedagogy. In *CPD for Teaching and Learning in Physical Education: Global Lessons from Singapore* (pp. 45-63). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003171973-5>
10. Cuevas, R., García-López, L. M., & Serra-Olivares, J. (2016). Sport education model and self-determination theory: An intervention in secondary school children. *Kinesiology*, 48(1), 30-38. <https://doi.org/10.26582/k.48.1.15>
11. Dese, D. C., & Wibowo, C. (2025). Enhancing motivation, physical activity, and motor skills through a sport management program based on the sport education model. *Retos*, 64, 589-600. <https://doi.org/10.47197/retos.v64.110949>
12. Dewi, I. S., Saputri, D., Islam, S., Rahman, A., & Irawan, R. (2024). Psychological Foundations of Education and Learning and Their

- Implications for Woodball Sport. *Proceedings of International Conference on Physical Education, Health, and Sports*, 4, 409-416.
13. Evangelio, C., Sierra-Díaz, J., González-Víllora, S., & Fernández-Río, J. (2018). The sport education model in elementary and secondary education: A systematic review. *Movimento*, 24(3), 931-946. <https://doi.org/10.22456/1982-8918.81689>
 14. Firmansyah, H., Martini, T., Darajat, J., Mudjihartono, M., & Hendrianto, R. (2024). Gymnastics Performance Analysis: The Role of Anxiety and Concentration in Gymnasts' Success. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 9(1), 126-132. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v9i1.68713>
 15. Franco, E., Tovar, C., González-Peño, A., & Coterón, J. (2021). Effects of a sport education model-based teaching intervention on students' behavioral and motivational outcomes within the physical education setting in the covid-19 scenario. *Sustainability (Switzerland)*, 13(22), 12468. <https://doi.org/10.3390/su132212468>
 16. Gil-Arias, A., Harvey, S., Cárceles, A., Práxedes, A., & Del Villar, F. (2017). Impact of a hybrid TGfU-Sport Education unit on student motivation in physical education. *PLoS ONE*, 12(6), e0179876. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0179876>
 17. Gil-Arias, A., Harvey, S., García-Herreros, F., González-Víllora, S., Práxedes, A., & Moreno, A. (2021). Effect of a hybrid teaching games for understanding/sport education unit on elementary students' self-determined motivation in physical education. *European Physical Education Review*, 27(2), 366-383. <https://doi.org/10.1177/1356336X20950174>
 18. Guo, Q., Samsudin, S., Yang, X., Gao, J., Ramlan, M. A., Abdullah, B., & Farizan, N. H. (2023). Relationship between Perceived Teacher Support and Student Engagement in Physical Education: A Systematic Review. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7), 6039. <https://doi.org/10.3390/su15076039>
 19. Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020 : An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis. *Campbell Systematic Reviews*, 18(2). <https://doi.org/10.1002/cl2.1230>
 20. Harefa, S. V., & Harefa, T. (2023). Pengembangan Modul Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Materi Debat Di Kelas X Smk Negeri 3 Gunungsitoli. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 3(2), 205-214. <https://doi.org/10.33379/primed.v3i2.3062>
 21. Hidayat, R., Islam, S., Setiawaty, H., Mukarromah, S. B., & Rahardjo, H. P. (2025). Improving Nutrition Education and Physical Fitness in High School Through a Community-Based Haheho Apps Intervention. *The Asian Conference on Education 2024: Official Conference Proceedings*, 129-140. <https://doi.org/10.22492/issn.2186-5892.2025.12>
 22. Hoyo-Guillot, A., Fernández, F. T. G., & Ruíz-Montero, P. J. (2025). Effects of Sport Education Model and Physical Fitness on Motivation and Prosociality for a Healthy Approach in Secondary Students Using an Experimental Design. *Sports*, 13(8), 274. <https://doi.org/10.3390/sports13080274>

23. Kurnaz, M., Silva, A. F., Matos, S., & Flôres, F. (2024). The value levels of high school students regarding physical education and sports activities. *Sportis: Scientific Technical Journal of School Sport, Physical Education and Psychomotricity*, 10(3), 530-546. <https://doi.org/10.17979/sportis.2024.10.3.10710>
24. Llanos Muñoz, R., Leo Marcos, F. M., López Gajardo, M. Á., Cano Cañada, E., & Sánchez Oliva, D. (2022). Can the Sport Education Model promote gender equality, motivational processes and student engagement in Physical Education? *Retos*, 46, 8-17. <https://doi.org/10.47197/retos.v46.92812>
25. Lopez, A. A. (2025). A Quantitative Analysis Of Student Motivation And Engagement Based On Self- Determination Theory In Higher Education. *International Journal of Environmental Sciences*, 3268-3279. <https://doi.org/10.64252/4y030163>
26. Ługowska, K., Kolanowski, W., & Trafialek, J. (2023). Increasing Physical Activity at School Improves Physical Fitness of Early Adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3), 2348. <https://doi.org/10.3390/ijerph20032348>
27. Luna, P., Rodríguez-Donaire, A., Rodrigo-Ruiz, D., & Cejudo, J. (2020). Subjective well-being and psychosocial adjustment: Examining the effects of an intervention based on the sport education model on children. *Sustainability*, 12(11), 4570. <https://doi.org/10.3390/su12114570>
28. Luo, J. (2024). Enhancing Student Engagement and Learning Outcomes in Higher Education Physical Education: The Role of Student-Centered Approach. *Journal of Medicine and Physical Education*, 1(2), 45-50. <https://doi.org/10.62517/jmpe.202418209>
29. Mea, F. (2024). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Menciptakan Kelas Yang Dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252-275. <https://doi.org/10.59404/ijce.v4i3.190>
30. Méndez-Giménez, A., del Pilar Mahedero-Navarrete, M., Puente-Maxera, F., & de Ojeda, D. M. (2022). Effects of the Sport Education model on adolescents' motivational, emotional, and well-being dimensions during a school year. *European Physical Education Review*, 28(2), 380-396. <https://doi.org/10.1177/1356336X211047866>
31. Muti, G. G., Islam, S., Febriansyah, I. A., Hasan, C. R., & Atmaja, A. R. D. (2025). The effectiveness of traditional games in improving emotional intelligence in children aged 3-6 years: a literature review. *Physical Culture, Recreation and Rehabilitation*, 4(2), 66-73.
32. Nelson, J. (2024). What Can We Do to Increase Student Engagement in Physical Education? *Journal of Physical Education, Recreation and Dance*, 95(5), 3. <https://doi.org/10.1080/07303084.2024.2322916>
33. Nurkadri, N., Matanari, V. L. V., Joy, J. I. P., & Alfin, A. S. (2025). Literature Study on the Role of Physical Education Philosophy in Character Formation and Student Health. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 6(1), 40-45. <https://doi.org/10.55081/jpj.v6i1.3971>
34. Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff,

35. J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Systematic Reviews*, 10(1), 89. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
36. Phuong, N. M. (2023). Current Status of Students' Engagement in Physical Education At Ly Tu Trong College,
37. Ho Chi Minh City, Vietnam. *European Journal of Physical Education and Sport Science*, 10(3). <https://doi.org/10.46827/ejpe.v10i3.5049>
38. Puente-Maxera, F., Méndez-Giménez, A., & de Oieda, D. M. (2018). Sport education model and roles' dynamics. Effects of an intervention on motivational variables of elementary school's students. *Cultura, Ciencia y Deporte*, 13(39), 281-290. <https://doi.org/10.12800/ccd.v1i1.1149>
39. Putra, S. E., Suhadi, S., & Jud. (2024). Implementation of Sport Education Model Learning for Improving the Learning Outcomes of the Ninth Grade Students in the Physical Education Learning in the Football Material Learning at SMP Negeri 1 Sampara. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 07(01). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i01-24>
40. Quarmby, T., Powell, D., & Daly-Smith, A. (2024). "I'm Doing Something Fun.": Primary School Pupils' Perceptions of Physically Active Lessons. *Translational Journal of the American College of Sports Medicine*, 9(2). <https://doi.org/10.1249/TJX.0000000000000256>
41. Rahman, A., Irawan, R., Dewi, I. S., Islam, S., & Saputri, D. (2024). Implementation Of Sport Education In Physical Education Learning On Social Skills. *Proceeding.Unnes.Ac.Id*, 4, 157-168.
42. Schiff, N. T., & Supriady, A. (2023). Sports education model (SEM) on students' motivation and physical activity in classroom: A literature review. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 9(1), 40-58. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v9i1.19067
43. Siedentop, D. (1998). What is Sport Education and How Does it Work? *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 69(4), 18-20. <https://doi.org/10.1080/07303084.1998.1060552>
44. Tendinha, R., Alves, M. D., Freitas, T., Appleton, G., Gonçalves, L., Ihle, A., Gouveia, É. R., & Marques, A. (2021). Impact of sports education model in physical education on students' motivation: A systematic review. *Children*, 8(7), 588. <https://doi.org/10.3390/children8070588>
45. Wallhead, T. L., & Ntoumanis, N. (2004). Effects of a Sport Education Intervention on Students' Motivational Responses in Physical Education. *Journal of Teaching in Physical Education*, 23(1), 4-18. <https://doi.org/10.1123/jtpe.23.1.4>
46. Widiyatmoko, F., Setiawan, C., Hamid, M. A., & Pradipta, G. D. (2025). Unpacking the Sport Education Model (SEM) in Indonesia: a systematic review of implementation and impact. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 6(1), 94-108. [https://doi.org/10.25299/esijope.2025.vol6\(1\).17931](https://doi.org/10.25299/esijope.2025.vol6(1).17931)
47. Wright, P. M., Gordon, B., & Gray, S. (2020). Social and Emotional Learning in the Physical Education Curriculum. In *Oxford Research Encyclopedia of*

Education. Oxford University Press.

<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.1061>

48. Yanık, M., & Balcı, T. (2024). PETE Students' Opinions Towards the Sport Education Model. *The Online Journal of Recreation and Sports*, 13(4), 400-409. <https://doi.org/10.22282/tojras.1469972>
49. Zhang, J., Xiao, W., Soh, K. G., Yao, G., Anuar, M. A. B. M., Bai, X., & Bao, L. (2024). The effect of the Sport Education Model in physical education on student learning attitude: a systematic review. *BMC Public Health*, 24(1), 949. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-18243-0>